

SKRIPSI

PRAKTIK KOMPETISI ANTAR “BOS NANAS” DI DESA SENURO TIMUR KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR



MUTI'A SARI

07021182126007

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

SKRIPSI

PRAKTIK KOMPETISI ANTAR “BOS NANAS” DI DESA SENURO TIMUR KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MUTI'A SARI
07021182126007

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PRAKTIK KOMPETISI ANTAR “BOS NANAS” DIDESA
SENURO TIMUR, KECAMATAN TANJUNG BATU,
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

MUTI'A SARI

07021182126007

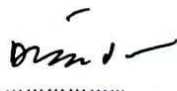
Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

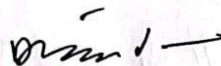
Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si

NIP. 198002112003122003



30/04 2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

"PRAKTIK KOMPETISI ANTAR "BOS NANAS" DI DESA SENURO TIMUR
KECAMATAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR"

SKRIPSI

MUTTA SARI

07021182126007

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat
pada tanggal 06 Mei 2025.

Pembimbing :

1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.

NIP. 198002112003122003

Tanda Tangan



Tanda Tangan

Penguji:

1. Prof. Dr. Ridhah Taqwa, M. Si.

NIP. 196612311993031018



2. Istiqoma, S. Sos., MA

NIP. 199306172023212045



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muti'a Sari

NIM : 07021182126007

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "Praktik Kompetisi Antar "Bos Nanas" di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 30 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Muti'a Sari

NIM 07021182126007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Praktik Kompetisi Antar “Bos Nanas” di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan sebagai pembimbing skripsi penulis. Bimbingan, kesabaran, serta arahan yang di berikan tidak hanya membantu dalam menyelesaikan skripsi, tetapi juga membentuk kedewasaan berpikir penulis. Ketulusan beliau dalam membimbing, meski di tengah kesibukan, adalah sebuah anugerah yang tidak ternilai. Semoga ilmu, waktu, dan tenaga yang telah dicurahkan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Febrimarani Malinda, S. Sos., M. A selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi tentang akademik pada penulis.
6. Seluruh Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.

7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku admin jurusan yang selalu tanggap dan siap membantu penulis dalam menyelesaikan segala keperluan administrasi.
8. Cinta pertama dan panutanku Bapak Armedi dan pintu surgaku Ibu Nurlaina. Gelar sarjana ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta, terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi kesehatan dan panjang umur.
9. Adik penulis Shofwatul Aqilah terima kasih sudah menjadi teman serta penghibur penulis saat proses penulisan skripsi.
10. Bapak Firdaus, S.IP., M.Si selaku kepala Desa Senuro Timur dan seluruh staff perangkat Desa Senuro Timur yang telah mengizinkan serta memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan kegiatan penelitian skripsi ini.
11. Seluruh informan yang bersangkutan dalam penelitian ini, karena telah bersedia menceritakan pengalamannya saat wawancara sehingga penulis bisa mendapatkan data yang dibutuhkan selama penelitian.
12. Keluarga besar, kerabat, dan tetangga yang selalu memberikan semangat maupun doa yang tulus agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan.
13. Aliyah Wanda Amirah, Chusnul Khotimah, Della Puspita, Marda Sintara terimakasih telah setia mendengarkan keluh kesah yang mungkin tak selalu mudah dipahami. Sejak langkah pertama di dunia perkuliahan hingga saat ini, kalian hadir bukan hanya sebagai sahabat, melainkan sebagai rumah yang hangat, yang selalu siap menampung luka, tawa, dan harapan. Semoga persahabatan ini tetap abadi dalam setiap bab kehidupan.

14. Sahabat penulis Santi Roihana terimakasih telah memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini dan membantu penulis mendapatkan data dan informasi di Desa Senuro Timur.
15. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Irfandi, S. Pd. Terimakasih telah bersedia mendengarkan keluhan penulis, berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini serta memberikan semangat untuk pantang menyerah dalam penulisan skripsi ini . Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penyusunan skripsi ini hingga selesai.
16. Muti'a Sari, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Indralaya, Mei 2025

Penulis,

Muti'a Sari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis praktik kompetisi antar "Bos Nanas" di Desa Senuro Timur Ogan Ilir dengan fokus pada dinamika usaha pertanian nanas dan modal yang mereka miliki. Penelitian ini menggunakan teori praktik dari Pierre Bourdieu, yang menjelaskan bagaimana praktik terbentuk melalui hubungan antara arena, habitus, dan kapital. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, pengamatan, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bisnis nanas di desa ini melibatkan struktur sosial yang khas, cara penyaluran hasil panen, dan strategi pemasaran yang beragam. Persaingan antar "Bos Nanas" dipengaruhi oleh kondisi pasar, strategi pemasaran, serta kepemilikan modal ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik. Modal ekonomi menjadi yang utama, namun modal sosial (jaringan dan relasi) dan budaya (reputasi dan pengetahuan lokal) juga sangat penting dalam memenangkan persaingan. "Bos Nanas" dengan jaringan luas, kemampuan bernegosiasi, dan reputasi baik di antara petani dan pedagang memiliki keunggulan kompetitif. Selain itu, habitus para "Bos Nanas", yang terbentuk dari pengalaman dan latar belakang sosial mereka, juga memengaruhi strategi kompetisi yang mereka gunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman tentang praktik kompetisi antar "Bos Nanas" dan modal yang mereka miliki, dalam kerangka teori praktik Bourdieu, dapat membantu mengembangkan usaha pertanian nanas yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci: Praktik kompetisi, Bos Nanas, Usaha pertanian Nanas, Desa Senuro Timur

Indralaya, 2025
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This study aims to analyze the competition practices among "Pineapple Bosses" in Senuro Timur Village Ogan Ilir Regency focusing on the dynamics of the pineapple farming business and the capital they possess. This study uses Pierre Bourdieu's theory of practice, which explains how practice is formed through the relationship between arena, habitus, and capital. The research method uses a qualitative approach through interviews, observation, and document analysis. The results showed that pineapple farming business in Senuro Timur Village involves a distinctive social structure, distribution of harvests, and varied marketing strategies. Competition among "Pineapple Bosses" is influenced by market conditions, marketing strategies, and the possession of economic, social, cultural, and symbolic capital. Economic capital is the main capital, but social capital (networks and relationships) and cultural capital (reputation and local knowledge) are also very important in winning the competition. "Pineapple Bosses" with extensive networks, negotiation skills, and a good reputation among farmers and traders have a competitive advantage. In addition, the habitus of the "Pineapple Bosses", which is formed from their experience and social background, also influences the competition strategies they use. This study concludes that a deep understanding of the competition practices among "Pineapple Bosses" and the capital possessed, within the framework of Bourdieu's practice theory, can contribute to the development of sustainable pineapple farming businesses and improve the welfare of rural communities.

Keywords: *Competition practices, Pineapple Boss, Pineapple farming business, Bourdieu's Practice Theory, Senuro Timur Village*

Indralaya, 2025

Approved by,

Advisor



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

Head of the Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritik.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Bos Nanas (Tengkulak).....	16
2.2.2 Kompetisi Usaha	17
2.2.3 Teori Praktik Bourdieu.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian.....	25
3.3 Strategi Penelitian	26
3.4 Fokus Penelitian.....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data	27
3.5.1 Data Primer	27
3.5.2 Data Sekunder	28
3.6 Penentuan Informan	28
3.7 Peranan Peneliti	29
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.9 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.10 Unit Analisis Data.....	32
3.11 Teknik Analisis Data.....	32

3.12 Jadwal Penelitian	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Desa Senuro Timur	34
4.1.1 Visi dan Misi	35
4.1.2 Bidang Pemerintahan dan Kependudukan	35
4.1.3 Bidang Kesehatan.....	37
4.1.4 Bidang Pendidikan	37
4.1.5 Lembaga Kemasyarakatan	37
4.1.6 Struktur Organisasi Desa.....	38
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	44
5.1 Usaha Pertanian Nanas Desa Senuro Timur	44
5.2 Identifikasi Kapital Para Aktor dalam Bisnis Nanas di Desa Senuro Timur.....	52
5.2.1 Kapital Ekonomi	52
5.2.2 Kapital Sosial	57
5.2.3 Kapital Budaya.....	62
5.2.4 Kapital Simbolik	65
5.2.5 Rekapitulasi Kepemilikan Kapital “Bos Nanas” Desa Senuro Timur	68
5.3 Habitus dan Arena Sosial Bisnis Nanas di Desa Senuro Timur	70
5.4 Analisis Praktik Kompetisi Bisnis Nanas di Desa Senuro Timur.....	79
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Enam Kecamatan Sentra Produksi Nanas Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021-2023 (ton).....	2
Tabel 2. 1 Data “Bos Nanas” di Desa Senuro Timur	17
Tabel 3. 1 Data Produksi Nanas di Desa Senuro Timur	26
Tabel 3. 2 Fokus Penelitian	27
Tabel 3. 3 Rencana Jadwal Penelitian Tahun 2024 – 2025.....	33
Tabel 4. 1 Jenis Kegiatan Usaha di Desa Senuro Timur.....	36
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan	37
Tabel 4. 3 Nama – Nama Pejabat Kepala Desa	38
Tabel 4. 4 Gambaran Informan Penelitian Utama	40
Tabel 4. 5 Gambaran Informan Pendukung	42
Tabel 5. 1 Rekapitulasi Kepemilikan kapital “Bos Nanas” Desa Senuro Timur .	68
Tabel 5. 2 Peta Kompetisi Harga dan Strategi "Bos Nanas" di Desa Senuro Timur	80
Tabel 5. 3 Peta Kompetisi Pemberian Panjar (DP) oleh Bos Nanas di Desa Senuro Timur	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Lokasi Penelitian Desa Senuro Timur.....	34
Gambar 5. 1 Kebun Nanas Desa Senuro Timur.....	45
Gambar 5. 2 Panen Nanas di Desa Senuro Timur.....	46
Gambar 5. 3 Proses Distribusi Nanas dari Kebun.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Tinjauan Pustaka.....	15
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	24
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Senuro Timur	39
Bagan 5. 1 Alur Distribusi Nanas Desa Senuro Timur	51
Bagan 5. 2 Siklus Arena Sosial Bisnis Nanas di Desa Senuro Timur	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi nasional adalah proses perubahan dan pertumbuhan ekonomi yang mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan pendapatan perkapita, perluasan kesempatan kerja, pengurangan kesenjangan ekonomi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia. Perkembangan ini dipengaruhi oleh globalisasi yang mempermudah hubungan antar wilayah yang menjadi pendorong utama, sementara inovasi teknologi terus memengaruhi cara produksi dan konsumsi. Perdagangan nasional juga berperan besar dalam membuka akses pasar yang lebih luas.

Pertumbuhan ekonomi nasional memberikan dampak signifikan pada berbagai sektor, termasuk agribisnis. Sebagai salah satu sektor penting, agribisnis berperan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional. Selain itu, sektor ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Dengan kontribusinya yang signifikan, agribisnis tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi banyak orang tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Keberlanjutan sektor ini menjadi sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi nasional dan memperkuat daya saing global, terutama dalam menghadapi perubahan kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

Salah satu sektor agribisnis unggulan di Indonesia adalah komoditas pertanian, di mana Nanas menjadi salah satu produk utama (Lestari, 2021). Tanaman Nanas (*ANanas comosus (L.) Merr. Family: Bromeliaceae*) dikenal sebagai “ratu buah” karena cita rasanya yang khas dan nilai ekonominya yang tinggi (Hossain, 2015). Produksi Nanas di Indonesia terus meningkat, mencerminkan besarnya potensi komoditas ini sebagai penopang perekonomian. Salah satu daerah yang terkenal sebagai penghasil Nanas adalah Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, khususnya Kecamatan Tanjung Batu, yang merupakan wilayah dengan produksi Nanas tertinggi pada 3 tahun terakhir berdasarkan data berikut:

Tabel 1. 1
Data Enam Kecamatan Sentra Produksi Nanas Kabupaten Ogan Ilir
Tahun 2021-2023 (ton)

No	Kecamatan Sentra Produksi Nanas	2021	2022	2023
1	Muara Kuang	312	226	542
2	Lubuk Keliat	60.700	68.810	71.600
3	Tanjung Batu	332.600	410.500	235.249
4	Payaraman	27.389	48.614	96.903
5	Indralaya Utara	135	20	Tidak ada
6	Indralaya Selatan	455	2.300	2.950

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2024

Seperti yang dijelaskan dalam tabel di atas, diketahui bahwa Kecamatan Tanjung Batu merupakan kecamatan dengan produksi Nanas terbanyak nomor 1 (satu) di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini mendasari penelitian ini melakukan penelitian di lokasi Desa Senuro Timur yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Batu, dimana berdasarkan pendahuluan yang dilakukan diketahui bahwa Desa Senuro Timur berada pada peringkat 1 (satu) untuk Kecamatan Tanjung Batu dengan luas lahan nanas terbesar, yaitu sekitar 17 hektar, dengan 80 persen petani yang mengelola lahan tersebut (Duriah, 2018). Studi sebelumnya oleh Duriah (2018) menyebutkan bahwa usaha tani Nanas ini umumnya dilakukan dengan sistem tanaman sela bersama tanaman karet. Mayoritas petani memiliki lahan garapan seluas 1 hingga 2 hektar. Biaya total produksi usaha tani Nanas dengan sistem tanaman sela per hektar per musim di desa ini sebesar Rp18.854.112, dengan pendapatan bersih mencapai Rp93.782.408 untuk grade A dan Rp53.014.700 untuk grade B.

Di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, sebagian besar warga menggantungkan hidupnya pada budidaya Nanas. Pada awal tahun 2000-an, usaha pertanian Nanas dan kehadiran "Bos Nanas" sebagai perantara dalam rantai distribusi mulai berkembang pesat. Sebelum tahun 2000, usaha ini memang sudah ada, namun belum marak seperti sekarang. "Bos Nanas" membeli Nanas dari petani dengan harga yang telah disepakati dan mendistribusikannya ke pasar yang lebih luas. Kehadiran "Bos Nanas" memberikan kepastian pasar bagi petani, sehingga mendukung kestabilan ekonomi keluarga petani. Istilah "Bos Nanas" dalam konteks ini berarti tengkulak yang berperan sebagai perantara dalam

perdagangan Nanas. Tengkulak biasanya membeli hasil panen langsung dari petani dengan harga lebih rendah dan menjualnya kembali dengan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan.

Seiring berkembangnya usaha budidaya Nanas, peran "Bos Nanas" menjadi sangat vital dalam sistem distribusi hasil panen. Para "Bos Nanas" bertindak sebagai perantara yang menjembatani petani dengan pasar yang lebih luas, membeli hasil panen dengan harga yang disepakati dan mendistribusikannya ke pasar yang lebih besar. Sistem ini memberikan stabilitas bagi petani melalui kepastian pasar dan pendapatan. Namun, sejalan dengan meningkatnya produksi dan jumlah petani yang terlibat, kompetisi antar "Bos Nanas" untuk mendapatkan pasokan terbaik juga semakin intensif.

Kompetisi dalam dunia usaha Nanas adalah dinamika yang tidak terhindarkan. Ia mencerminkan kondisi di mana para "Bos Nanas" berlomba untuk mencapai tujuan tertentu, seperti menarik konsumen atau memperluas pangsa pasar. Dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha, kompetisi menjadi semakin tajam, memunculkan tantangan dalam mempertahankan keberlanjutan bisnis (Ramadhani & Mujayana, 2022).

Kompetisi tersebut mencerminkan dinamika ekonomi lokal yang unik. Para "Bos Nanas" bersaing untuk mendapatkan pasokan terbaik dengan menawarkan harga yang lebih tinggi kepada petani. Di satu sisi, kondisi ini mendorong inovasi dan meningkatkan efisiensi dalam rantai distribusi. Di sisi lain, kompetisi yang semakin ketat ini memunculkan tantangan, baik bagi para "Bos Nanas" itu sendiri maupun bagi para petani yang bergantung pada sistem tersebut.

Banyak "Bos Nanas" baru yang mencoba memasuki pasar sering kali tidak mampu bersaing dengan pemain lama, sehingga menghadapi risiko kerugian dan bahkan gulung tikar. Fenomena ini menciptakan ketidakpastian ekonomi bagi petani yang sangat bergantung pada keberadaan "Bos Nanas" sebagai pembeli utama hasil panen mereka. Ketika salah satu pemain dalam pasar mengalami kegagalan, petani sering kali kehilangan akses ke pasar, yang pada akhirnya memengaruhi pendapatan mereka.

Berkaitan dengan praktik dan kompetisi peneliti menemukan beberapa studi yang relevan yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2021), pemilihan

saluran pemasaran oleh petani dipengaruhi oleh kebutuhan ekonomi jangka pendek, seperti kebutuhan uang tunai yang mendesak. Petani sering kali lebih memilih saluran pemasaran yang menawarkan kemudahan akses dan pembayaran cepat meskipun keuntungan yang diperoleh lebih rendah. Kondisi ini juga terlihat di Desa Senuro Timur, di mana petani cenderung memilih untuk bekerja sama dengan "Bos Nanas" yang memberikan rasa aman secara ekonomi dalam jangka pendek. Selain itu, penelitian Galvez (2019) menunjukkan bahwa petani sering kali tidak memiliki kapasitas untuk memasarkan hasil panen secara mandiri dan bergantung pada perantara. Hal ini serupa dengan kondisi di Desa Senuro Timur, di mana "Bos Nanas" menjadi bagian penting dalam rantai distribusi Nanas. Namun, ketergantungan ini juga menciptakan keterbatasan bagi petani untuk mengeksplorasi peluang pasar yang lebih menguntungkan, yang pada akhirnya memperkuat posisi dominan "Bos Nanas" dalam struktur pasar lokal.

Dinamika ini tidak hanya memengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga struktur sosial masyarakat desa. Ketergantungan petani terhadap "Bos Nanas" memperkuat hubungan patronase yang menciptakan kestabilan sementara namun rentan terhadap perubahan pasar. Oleh karena itu, muncul dan hilangnya "Bos Nanas" baru menjadi faktor penting yang memengaruhi stabilitas ekonomi lokal. Petani yang menggantungkan hidup pada "Bos Nanas" sering kali berada dalam situasi yang tidak pasti, tergantung pada keberlanjutan usaha perantara ini.

Dalam menghadapi dinamika kompetisi ini, teori praktik Pierre Bourdieu menawarkan kerangka analisis yang relevan. Bourdieu menekankan bahwa tindakan manusia tidak hanya dipengaruhi oleh aturan atau struktur sosial, tetapi juga oleh pengalaman, kebiasaan, dan konteks budaya yang membentuk pola tindakan mereka (Susen, 2011). Dalam analisis usaha tani Nanas dan kompetisi antar "Bos Nanas" di Desa Senuro Timur, teori ini mengungkapkan peran interaksi antara habitus, kapital, dan arena sebagai elemen utama dalam membentuk praktik sosial.

Menurut Turnbull et al., (2019) arena adalah ruang sosial tempat individu bersaing untuk kapital dalam struktur yang diatur oleh nilai dan hierarki tertentu. Dalam konteks pertanian Nanas, arena meliputi komunitas petani, serta hubungan dengan pedagang dan konsumen. Sementara itu, arena para "Bos Nanas"

mencakup jaringan distribusi hingga pasar nasional, dengan fokus pada strategi bisnis dan penguatan kapital untuk memperluas pengaruh mereka.

Habitus menurut Bourdieu adalah pola disposisi yang terbentuk dari pengalaman masa lalu dan terus beradaptasi dengan lingkungan baru (Grusendorf, 2016). Pada petani Nanas, habitus tercermin dalam strategi menghadapi fluktuasi harga. Di sisi lain, “Bos Nanas” memiliki habitus kompetitif yang mencakup strategi bisnis, pemahaman pasar, dan kemampuan menghadapi tantangan.

Kapital dalam kerangka Bourdieu mencakup sumber daya ekonomi, sosial, budaya, dan simbolik yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Turnbull et al., (2019) menjelaskan bahwa dalam praktik tani Nanas, kapital ekonomi seperti lahan dan alat pertanian menjadi penentu utama, sedangkan kapital sosial dan budaya memberikan keunggulan melalui jaringan relasi dan keterampilan teknis. Pada “Bos Nanas”, kapital sosial berupa koneksi dengan pembeli besar serta kapital simbolik seperti reputasi mendukung keberhasilan mereka dalam kompetisi. Melalui teori ini, dapat dipahami bahwa dinamika kompetisi dalam bisnis Nanas, baik di tingkat petani maupun “Bos Nanas”, mencerminkan interaksi kompleks antara habitus, kapital, dan arena yang saling memengaruhi.

Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana usaha pertanian Nanas berlangsung di Desa Senuro Timur dan bagaimana praktik kompetisi antar “Bos Nanas” memengaruhi kesejahteraan petani. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika usaha pertanian dan praktik kompetisi antar “Bos Nanas” menggunakan teori praktik Pierre Bourdieu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana usaha pertanian Nanas berlangsung di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Bagaimana Praktik kompetisi bisnis antar “Bos Nanas” di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir berlangsung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis usaha pertanian Nanas dilakukan oleh para petani di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis praktik kompetisi bisnis antar “Bos Nanas” yang berlangsung dalam usaha pertanian Nanas di Desa Senuro Timur, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk referensi, bahan bacaan, informasi, data, serta analisis yang relevan terhadap penelitian sejenis, terutama dalam konteks Sosiologi. Penelitian ini mengupas dan menganalisis usaha pertanian dan praktik kompetisi bisnis antar “Bos Nanas” di Desa Senuro Timur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan baru mengenai bagaimana usaha pertanian Nanas berlangsung dan kompetisi bisnis antar “Bos Nanas” berlangsung. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya pengetahuan serta pengembangan dalam kajian Sosiologi terkait kompetisi bisnis di masyarakat pedesaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengusaha Nanas
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan mengenai usaha pertanian Nanas yang efektif dan strategi menghadapi kompetisi pasar.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang analisis kompetisi bisnis dan memberikan data empiris yang berguna untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang ada dan menyediakan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

4. Bagi Pemerintah Desa Senuro Timur

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan sektor pertanian yang lebih inovatif, yang bisa meningkatkan hasil panen Nanas dan pendapatan petani. Kompetesi ini dapat menciptakan peluang baru untuk pemasaran produk Nanas secara lebih luas, baik lokal maupun ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, K. M., & Evans, J. J. (2019). Distinguishing case study as a research method from case reports as a publication type. *Journal of the Medical Library Association*, 107(1), 1–5. <https://doi.org/10.5195/jmla.2019.615>
- Ariningsih, E., Ashari, N., Saliem, H. P., Maulana, M., & Septanti, K. S. (2021). Kinerja Agribisnis Mangga Gedong Gincu Dan Potensinya Sebagai Produk Ekspor Pertanian Unggulan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 39(1), 49–71. <https://doi.org/10.21082/fae.v39n1.2021.49-71>
- Aspers, P., & Corte, U. (2019). What is Qualitative in Qualitative Research. *Qualitative Sociology*, 42(2), 139–160. <https://doi.org/10.1007/s11133-019-9413-7>
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Basir, N. I. S., Alamsyah, A. M. A., & Muslimin, F. (2020). Agricultural Social Capital: Study of Trust and Reciprocity in Tanah Towa Village, Bulukumba Regency. *Journal La Lifesci*, 1(2), 23–31. <https://doi.org/10.37899/journallalifesci.v1i2.101>
- Bengtsson, M., & Kock, S. (2000). “Coopetition” in business networks - To cooperate and compete simultaneously. *Industrial Marketing Management*, 29(5), 411–426. [https://doi.org/10.1016/S0019-8501\(99\)00067-X](https://doi.org/10.1016/S0019-8501(99)00067-X)
- Bourdieu. (1977). *Outline of a Theory of Practice*. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Bungin. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Public Policy and other Sosial https://www.academia.edu/41361633/Review_Buku_Metode_Penelitian_Oleh_Kelompok_1
- Chaudhuri, S., Roy, M., McDonald, L. M., & Emendack, Y. (2021). Reflections on farmers’ social networks: a means for sustainable agricultural for sustainable agricultural development? In *Environment, Development and Sustainability* (Vol. 23, Issue 3). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10668-020-00762-6>
- Creswell, J. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mix*. Pustaka Belajar.
- Denny, E., & Weckesser, A. (2022). How to do qualitative research?: Qualitative research methods. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, 129(7), 1166–1167. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17150>

- Dewi, N. N. T. U., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Kalibukbuk Kecamatan Buleleng. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 47–52. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v5i1.49987>
- Duriah, E., Sjarkowi, F., & Sufri, M. (2018). Analisis komparatif pendapatan riil usahatani nanas monokultur terhadap tumpangsari nanas pada karet TBM: Studi kasus di Desa Senuro Timur Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Universitas Sriwijaya.
- Fidhayanti, A. R., Yulianti, N., & Fitriana, N. H. I. (2024). Analysis of the Competitiveness of Indonesian Rubber Exports in International Markets. *West Science Interdisciplinary Studies*, 2(01), 176–183. <https://doi.org/10.58812/wsis.v2i01.608>
- Galvez, D. B. (2019). Marketing channel of pineapple in Isabela, Philippines. *Pressacademia*, June 2019. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2019.1035>
- Grusendorf, S. (2016). Bourdieu's Field, Capital, and Habitus in Religion. *Journal for the Sociological Integration of Religion and Society*, 6(1), 1–13. <https://sociologyandchristianity.org/index.php/jsc/search/search>
- Heale, R., & Twycross, A. (2017). What is a case study? *Evidence-Based Nursing*, 21(1), 7–8. <https://doi.org/10.1136/eb-2017-102845>
- Hidayat, A., Robiani, B., Marwa, T., & Suhel, S. (2023). Competitiveness, Market Structure, and Energy Policies: A Case Study of the World's Largest Crude Palm Oil Exporter. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(3), 111–121. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14199>
- Hood. (1988). Strategies in Global Industries. In *Strategies in Global Industries*. <https://doi.org/10.5040/9798216987857>
- Hossain, F. M. (2015). Nutritional Value and Medicinal Benefits of Pineapple. *International Journal of Nutrition and Food Sciences*, 4(1), 84. <https://doi.org/10.11648/j.ijnfs.20150401.22>
- Idris, M. F., . A., & Suarsana, I. N. (2022). Tengkulak dalam Sistem Ekonomi Petani Hortikultura Etnis Tengger Brang Wetan. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.24843/sp.2022.v6.i01.p05>
- Kumar, G. (2023). How do collaborative culture and capability improve sustainability? *Journal of Cleaner Production*, 291(May). <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2021.125824>
- Lahuri, S. Bin, Pauji, P., & Amalia Zuhroh, A. (2022). How Does Social Capital Offering Economic Development Based on Pesantren Business Units?

- INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(2), 175–194. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v16i2.175-194>
- Lavarda, R. B., & Bellucci, C. F. (2022). Case Study as a Suitable Method to Research Strategy as Practice Perspective. *Qualitative Report*, 27(2), 539–554. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2022.4296>
- Lestari, E. D. (2021). *Peran sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dalam pembangunan daerah di kawasan gerbangkertosusila, jawa timur*.
- Lewis, K. (2024). Power , Youth , and Temporality : Capitalising on the Symbolic in Resourcing Social Entrepreneurship. *Social Enterprise Journal*.
- Ma, W., Rahut, D. B., Sonobe, T., & Gong, B. (2024). Linking farmers to markets: Barriers, solutions, and policy options. *Economic Analysis and Policy*, 82(June), 1102–1112. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2024.05.005>
- Milles, H. & S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. In Nursing standard (Royal College of Nursing (Great Britain) : 1987) (Vol. 30, Issue 25)*. Sage Publications. <https://doi.org/10.7748/ns.30.25.33.s40>
- Moghfeli, Z., Ghorbani, M., Rezvani, M. R., Khorasani, M. A., Azadi, H., & Scheffran, J. (2022). Social capital and farmers' leadership in Iranian rural communities: application of social network analysis. *Journal of Environmental Planning and Management*, 66(5), 977–1001. <https://doi.org/10.1080/09640568.2021.2008329>
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. *Language Teaching Research*, 19(2), 129–132. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Nicolini, D., & Monteiro, P. (2016). The Practice Approach: For a Praxeology of Organisational and Management Studies. *The SAGE Handbook of Process Organization Studies*, July 2016, 110–126. <https://doi.org/10.4135/9781473957954.n7>
- Nuraini, C., & Helbawanti, O. (2024). Comparative and Competitive Advantages of Palm Oil in International Markets. *Asian Journal of Management Analytics*, 3(2), 581–590. <https://doi.org/10.55927/ajma.v3i2.8936>
- Othman, N., Tahir, M. S., & Joremi, L. (2022). On the duration of trade competitiveness: the case of the Malaysian palm-based oleochemical industry. *Heliyon*, 8(11), e11903. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11903>
- Phengchan, P., & Rojniru, N. (2018). Competitive advantages of the palm oil industry: A structural equation model analysis. *Asia-Pacific Social Science Review*, 18(3), 126–136. <https://doi.org/10.59588/2350-8329.1191>

- Prasada, I. Y., & Dhamira, A. (2021). The competitiveness of natural rubber by exporting countries in the global market. *E3S Web of Conferences*, 305, 1–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202130502006>
- Purwanto, A. (2019). Modal Sosial Dan Keberlangsungan Usaha Pedagang Sayuran Di Pasar Bersehati Manado. *Holistik, Journal Of Social And Culture*, 12(4), 1–20.
- Ramadhani, I., & Mujayana, M. (2022). Brand Equity and Strategies To Win Business Competition. *Journal of Applied Management and Business (JAMB)*, 3(1). <https://doi.org/10.37802/jamb.v3i1.245>
- Saeyang, R., & Nissapa, A. (2022). Factors affecting revealed symmetric comparative advantage of crude palm oil exports of Indonesia, Malaysia and Thailand. *Songklanakarin Journal of Science and Technology*, 44(1), 32–39. <https://doi.org/10.14456/sjst-psu.2022.6>
- Sattayawaksakul, D., & Choi, S. Y. (2017). A Comparative Analysis of Export Competition in Natural Rubber Among the Leading Exporters in Southeast Asia. *SSRN Electronic Journal*, May. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3010865>
- Sharma. (2020). Competitive strategies in business. *Journal of Management and Science*, 10(2), 1–6. <https://doi.org/10.26524/jms.2020.2.1>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susen. (2011). *AFTERWORD Concluding Reflections on the Legacy of Pierre Bourdieu* (Vol. 34, Issue 2019). <http://openaccess.city.ac.uk/1189/>
- Syahid, M. (2018). Modal Sosial dalam Strategi Akses Pasar Komoditas Jeruk Siam (Studi Kasus Komoditas Jeruk Siam desa Sambimulyo Banyuwangi). *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 7(2), 185–205. <https://doi.org/10.29062/mmt.v7i2.23>
- Tandra, H., Suroso, A. I., Syaukat, Y., & Najib, M. (2022). The Determinants of Competitiveness in Global Palm Oil Trade. *Economies*, 10(6), 1–20. <https://doi.org/10.3390/economies10060132>
- Turnbull, S. M., Locke, K., Vanholsbeeck, F., & O’Neale, D. R. J. (2019). Bourdieu, networks, and movements: Using the concepts of habitus, field and capital to understand a network analysis of gender differences in undergraduate physics. *PLoS ONE*, 14(9). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222357>
- Usman, M., Mita Rezekina U, Akhmad Baihaqi, & Srihandayani. (2021). Analysis of Export Competitiveness of Natural Rubber from Indonesia and

- Thailand in the International Market. *Economit Journal: Scientific Journal of Accountancy, Management and Finance*, 1(4), 220–230. <https://doi.org/10.33258/economit.v1i4.588>
- Wang, J., Shahzad, F., Ahmad, Z., Abdullah, M., & Hassan, N. M. (2022). Trust and Consumers ' Purchase Intention in a Social Commerce Platform : A Meta- Analytic Approach. *Sage Open*, 12. <https://doi.org/10.1177/21582440221091262>
- Wijaya, W. (2020). Relasi Kuasa Dalam Tataniaga Pertanian Komoditas Cabai di Desa Giri Mulyo Kabupaten Kerinci, Jambi. *Journal of Religion and Society*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.36256/ijrs.v2i1.76>
- Wijesuriya, W., Sankalpa, S., & Rathnayaka, S. D. (2024). Competitiveness of Sri Lankan Rubber Products in the Global Market: A Constant Market Share Analysis. *Applied Economics and Business*, 7(1), 1–19.
- Wulandari, A. (2025). *Praktik Sosial Kebertahanan Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) pada Pedagang Kaki Lima di Cibubur Jakarta Timur*. Universitas Negeri Jakarta.
- Zulfa, O. Q., & Yuswadi, H. (2021). Jaringan Distribusi dan Relasi Pasar Petani Kubis di Dataran Tinggi Ijen. *Scholar.Archive.Org*, 10(1), 16–32. <https://scholar.archive.org/work/u674l67jkhq3ifhjrm3rqn7h4/access/wayback/https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JES/article/download/26952/10219/>